

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan mengenai topik tugas akhir yaitu Totopong merupakan sebuah warisan budaya dari kota Bandung yang layak untuk kita pertahankan karena memiliki nilai sejarah yang tinggi dan unik untuk dipelajari maupun digunakan. Setelah memaparkan informasi terkait sejarah dan juga cara mengikat Totopong, penulis menyadari bahwa cara mengikat Totopong sangatlah mudah dan *simple* untuk dipelajari, namun seringkali anak muda jaman sekarang sudah merasa tidak mampu untuk mempelajarinya ketika melihat bentuk dari Totopong yang terlihat rumit.

Kesimpulan yang didapatkan selama merancang karya tugas akhir mengenai sejarah dan cara mengikat Totopong. Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyesuaikan gaya Bahasa desain yang akan dibuat terhadap target audiens yaitu anak SD & SMP karena harus menggunakan warna dan bentuk yang menarik.

Penulis juga mendapat pengalaman berharga untuk dapat menyelaraskan setiap konsep tertulis yang sudah di rencanakan dengan eksekusi karya desain yang dibuat ternyata tidaklah semudah yang dibayangkan. Namun dalam mata kuliah Rancang Grafis IV penulis semakin mengerti bagaimana cara berfikir untuk menyelesaikan sebuah masalah yang ada di masyarakat lewat saran dan kritik para pembimbing.

Kemampuan desain penulis pun semakin meningkat dalam membuat ilustrasi berbentuk kartun vektor dan juga sensitifitas dalam merancang *layout* untuk diaplikasikan ke dalam *digital platform* yaitu website. Kemampuan dalam bidang fotografi dan videografi pun meningkat agar dapat lebih mematangkan setiap konsep terlebih dahulu sebelum lanjut melakukan eksekusi karya.

5.2 Saran

Saran untuk kedepannya bahwa untuk membuat karya yang baik dan dapat tersampaikan dengan baik kita harus membuat konsep kita sematang mungkin agar tidak bingung dalam mengeksekusi karya yang akan dibuat. Jika konsep sudah terbentuk dengan baik barulah kita membuat karya yang sesuai dengan konsep, pemilihan warna pun harus jelas sesuai dengan target audiens. Konsistensi dalam membuat desain dinilai sangat penting agar ada keselarasan antara satu desain dengan desain lainnya.

Adapun saran dari dosen penguji yaitu :

- Target untuk anak muda seharusnya menggunakan model anak muda juga
- Bahasa Sunda “*Atos Pake*” bisa diganti jadi “*Tos ngangge*” atau “*Parantos Nganggo*”
- Garis kuning pada panel jadi *distraction*
- Fotografi bisa lebih terang tone nya
- Outline pada karya terlalu tebal
- Seharusnya fokus hanya satu media yaitu website
- Targetnya lebih dipersempit hanya SD atau SMP
- Ilustrasi kurang masuk untuk anak kecil
- Fokus di satu karakter dan dikembangkan